

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kancan dan Persiapan**

##### **1. Orientasi Kancan**

Penelitian dilakukan oleh peneliti bertempat di desa Sidoasri yang terletak pada kecamatan Sumbermanjing Wetan Kabupaten Malang. Desa Sidoasri memiliki luas wilayah sebesar 1900 ha serta berbatasan langsung untuk bagian utara yaitu Desa Tambakasri, sebelah selatan Samudera Indonesia lalu sebelah timur Desa Purwodadi dan bagian barat Desa Tambakasri. Desa tersebut terpisah menjadi dua bagian dusun yakni dusun Tambakasri Kulon dan Tambakasri Wetan selain itu terdapat 4 RW (rukun warga) dan 33 RT (rukun tetangga). Mayoritas mata pencarian masyarakat di desa Sidoasri berada di sektor pertanian dengan komoditas utama berupa tangkai pisang dan kelapa menjadi sumber penghasilan utama bagi sebagian besar penduduk.

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh remaja di desa Sidoasri yang berada dalam rentang usia 14 sampai 18 tahun memiliki akses terhadap dua jenjang SD dan satu jenjang SMP. Terdapat tiga sekolah dasar yaitu SDN 4 Tambakasri dan SDN 8 Tambakasri yang terletak di dusun Tambakasri Kulon serta SDN 5 Tambakasri yang terletak di dusun Tambakasri Wetan. Sementara satu-satunya sekolah menengah pertama SMP yang tersedia adalah SMP Kristen YBPK Tambakasri yang terletak di dusun Tambakasri Wetan. Lain halnya dengan jenjang sekolah menengah atas SMA atau sederajat belum tersedia di desa Sidoasri oleh karena itu remaja yang ingin melanjutkan pendidikan ke tingkat tersebut harus pergi

ke desa sebelah.

Peneliti melakukan pengambilan data Desa Sidoasri dengan memanfaatkan *Google form* yang dilaksanakan secara online melalui *WhatsApp* pada *Google form*. Sebelum menyebarkan kuesioner tersebut peneliti meminta ijin kepada Kepala Desa Sidoasri untuk mengambil data penelitian setelah itu, pihak Kepala desa menyambut dengan baik dan memperbolehkan untuk mengambil data dengan obrolan tatap muka secara langsung. Peneliti membuat pernyataan persetujuan untuk mengisi kuesioner Kelekatan teman sebaya dan perencanaan karir pada bagian *Google form*, penelitian ini dilakukan untuk remaja laki-laki maupun perempuan dengan usia 14 sampai 18 tahun berdomisili di Desa Sidosari dan belum menikah.

## 2. Persiapan Penelitian

Penelitian dipersiapkan melalui serangkaian tahap untuk memastikan bahwa pelaksanaannya sesuai standar dan layak dilakukan. Beberapa tahapan yang dilalui antara lain :

### a. Persiapan Administrasi

Pada bagian ini, peneliti lebih dahulu menetapkan subjek yang akan terlibat dalam penelitian ini. Pelaksanaan penelitian bertepatan dengan kegiatan proyek di desa MBKM yang dijalankan peneliti di desa tempat peneliti berlangsung. Oleh karena itu, surat izin penelitian yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan penelitian berasal dari surat tugas kegiatan MBKM. Surat tugas kegiatan MBKM dengan Nomor : ST/079/FES/VIII/2024.

## b. Persiapan Alat Ukur Penelitian

Peneliti menyiapkan perangkat skala yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian, yakni skala yang Perencanaan karir dan skala yang menilai kemampuan kelekatan teman sebaya.

### 1) Skala Perencanaan Karir

Skala Perencanaan karir menggunakan teori dari Dillard (1985), kemudian peneliti melakukan adaptasi dari skala yang dibuat oleh Hasibuan, Iramadhani & Astuti (2023) serta menyusun item sebanyak 36 item. Setelah melakukan penyusunan indikator dan item, peneliti melakukan *expert judgement*, review eksternal dan uji keterbacaan untuk indikator dan item yang telah disusun sehingga mendapatkan nilai pada masing-masing dari rater untuk indikator dan item, kemudian peneliti melakukan uji validitas, proses penyebaran tabel rater dalam bentuk *Gform* dengan total 15 orang rater dengan 5 pilihan jawaban serta nilai Aikens-V berdasarkan table Aikens- V.

Pada skala perencanaan karir yang mempunyai 36 aitem menunjukkan aitem valid dengan ambang batas 0,67. Sehingga peneliti melakukan *tryout* skala yang telah disusun pada subjek remaja. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas skala sehingga tidak terdapat item yang gugur pada variabel perencanaan karir. Alat ukur Perencanaan karir yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari Dillard (1985). Dimensi dari Perencanaan karir mencakup aspek pengetahuan diri, sikap, dan Ketreampilan.

## 2) Skala Kelekatan Teman Sebaya

Skala Kelekatan teman sebaya yang digunakan disusun oleh peneliti menggunakan teori Armsnden & Greenberg 1987. Kemudian peneliti melakukan adaptasi dari skala yang telah dibuat Agustina & Ansyah (2024) yaitu menyesuaikan item dengan kriteria subjek sesuai kebutuhan peneliti. Jumlah item 24 item kemudian peneliti melakukan *expert judgment*, *review* eksternal dan uji keterbacaan, setelah melakukan *expert*, peneliti melakukan proses penyebaran tabel rater dalam bentuk *Gform* dengan total 15 orang rater, dengan 5 pilihan jawaban serta nilai Aikens-V untuk 15 rater adalah 0,67 berdasarkan table Aikens-V.

Pada skala kelekatan teman sebaya yang mempunyai 24 aitem menunjukkan aitem valid dengan ambang batas 0,67. Kemudian peneliti melakukan uji reliabilitas skala sehingga tidak terdapat item yang gugur pada variabel kelekatan teman sebaya. Alat ukur Kelekatan Teman Sebaya yang disusun oleh peneliti berdasarkan aspek dari Armsden & Greenberg (1987). Dimensi dari kelekatan teman sebaya mencakup aspek Kepercayaan, Komunikasi dan Keterasingan.

### a. Uji Coba Alat Ukur Penelitian

saat melakukan uji coba pada skala kelekatan perencanaan karir dan skala kelekatan teman sebaya Instrumen yang telah di uji coba dan memperoleh hasil yang diinginkan, kemudian dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 17.

### b. Hasil Analisis Uji Coba Alat Ukur Penelitian Berdasarkan evaluasi validitas dan reliabilitas terhadap kedua alat ukur, berikut ini adalah hasil yang ditemukan:

## 1) Skala Perencanaan karir

Hasil uji coba skala perencanaan karir dengan sekali percobaan mendapatkan hasil yaitu 36 Aitem dinyatakan valid dan reliabel. dengan nilai validitas bergerak dari 0,491-0,733 dengan koefisien reliabilitas alpha cronbach 0,959. Skala perencanaan karir setelah uji coba disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 1 Blue Print Skala Perencanaan Karir setelah *tryout*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1 Pengetahuan Diri	2, 3, 5, 6, 25, 30	6	13, 19, 28, 31	4
2 Sikap	1, 10, 11, 14, 21, 33	6	7, 12, 20, 22, 32	5
3 Keterampilan	4, 9, 15, 16, 23, 27, 36	7	8, 17, 18, 24, 26, 29, 34, 35	8
Total		19 36		17 Aitem

## 2) Skala Kelekatan teman sebaya

Hasil uji coba skala kelekatan teman sebaya dengan sekali percobaan mendapatkan hasil yaitu 24 item dinyatakan valid dan reliabel, dengan nilai koefisien validitas bergerak dari 0,417-0,702, nilai *Alpha Cronbach* yakni 0,934.

Tabel 4. 2 Blue Print Skala Kelekatan Teman Sebaya setelah

*tryout*

Aspek	Butir <i>Favorable</i>		Butir <i>Unfavorable</i>	
	Nomor Aitem	Jumlah	Nomor Aitem	Jumlah
1 Kepercayaan	1,2,3,12,13,20,21	7	4,9	2

2	Komunikasi	6,7,15,16,19,23,24	7	5,14	2
3	Keterasingan	8,17	2	10,11,18,22	4
			16		8
	Total		24	Aitem	

## B. Laporan Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 1 Desember sampai dengan 1 Maret 2025, peneliti memulai menyebarkan *google form*. *Google form* berisi *informed consent*, identitas diri, kuesioner kelekatan teman sebaya dan perencanaan karir serta penutup. Peneliti menyebarkan tautan *google form* dengan memanfaatkan media sosial dengan kriteria responden yang dapat berpartisipasi dalam peneliti adalah remaja yang berumur 14 sampai dengan 18 tahun dan bertempat tinggal di desa sidoasri. Peneliti juga meminta bantuan secara langsung kepada pemuda gereja serta para remaja untuk bisa menyebarkan kuesioner tersebut dengan menyeluruh di wilayah Desa Sidoasri. Terdapat kuesioner dari setiap skala dan petunjuk untuk mengisi di halaman *google form*, untuk membantu peserta mengisi formulir secara akurat dan efisien. Peneliti juga mencantumkan bahwa tidak ada unsur paksaan dalam pengisian kuesioner, oleh karena itu responden tidak berkewajiban untuk mengisi jika mereka tidak bersedia. Kemudian peneliti memantau kuesioner yang telah mengisi tautan *goggle form* selama proses pengambilan data, dengan data yang telah terpenuhi sejumlah 66 Responden.

## C. Hasil Penelitian

### 1. Deskripsi Responden Penelitian

Mengacu pada informasi yang diperoleh peneliti melalui distribusi skala penelitian secara daring menggunakan *Google Form*, yang disebarakan melalui berbagai media sosial diperoleh jawaban skrining dari 66 responden sebagai berikut:

#### a. Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Informasi mengenai jenis kelamin responden dapat ditemukan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Presentasi
Laki-laki	39	59,1%
Perempuan	27	40,9%
Total	66	100%

Berdasarkan data di atas tentang jenis kelamin responden, terlihat bahwa ada 39 responden laki-laki dan 27 responden perempuan yang berpartisipasi dalam penelitian. Terlihat bahwa responden laki-laki memiliki jumlah presentasi lebih banyak dari pada perempuan dengan perbedaan 18,2%.

#### b. Deskripsi Berdasarkan Usia Pada Remaja

Gambaran mengenai periode responden usia pada remaja dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4. 4 Deskripsi Berdasarkan Usia

Usia	N	Presentase
14	22	33,3%
15	12	18,2%
16	12	18,2%
17	20	30,3%
18	0	0%
Total	66	100%

data yang tercantum dalam tabel mengenai usia responden dalam penelitian, terlihat bahwa ada responden yang berusia 14 tahun, mewakili 33,3 % dari total responden yang mengisi kuesioner. Sementara itu, responden yang berusia 15 tahun berjumlah 12 orang atau 18,2%. Jumlah responden berusia 16 tahun adalah 12 orang, yang menyumbang 18,2% dari total. Sedangkan responden berusia 17 tahun yang berpartisipasi dalam penelitian mencapai 20 orang, atau 30,3%. Sementara responden berusia 18 tahun berjumlah 0 orang, atau 0%.

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh gambaran yang lebih lengkap dari data yang dikumpulkan oleh peneliti, sehingga membantu dalam menafsirkan data tersebut dengan lebih mudah.

Tabel 4. 5 Deskripsi Data Penelitian

Variabel	Hipotetik				Empirik			
	Min	Max	Mean	SD	Min	Max	Mean	SD
<b>Perencanaan Karir Kelekatan Teman Sebaya</b>	36	144	90	76,36	86	129	111,93	114,56
	24	108	60	50,91	63	84	73,74	4,67

Keterangan :

Hipotetik : didapat berdasarkan skala

Empirik : didapat berdasarkan hasil penelitian

Melalui tabel di atas, peneliti dapat mengidentifikasi dan mengelompokkan skor responden pada variabel penelitian. Kategorisasi ini dimaksudkan untuk memetakan responden berdasarkan tingkatan atribut yang dimilikinya (Azwar, 2022). Di bawah ini disajikan pembagian kategori berdasarkan perhitungan menggunakan rumus norma:

Tabel 4. 6 Rumus Norma Kategorisasi

No	Kategori	Rentang Nilai (X)
1	Sangat Rendah	$X \leq M - 1,8 SD$
2	Rendah	$M - 1,8 SD < X \leq M - 0,6 SD$
3	Sedang	$M - 0,6 SD < X \leq M + 0,6 SD$
4	Tinggi	$M + 0,6 SD < X \leq M + 1,8 SD$
5	Sangat Tinggi	$M + 1,8 SD < X$

Keterangan :

SD : standar deviasi

Berdasarkan penerapan rumus norma kategorisasi, peneliti membagi responden ke dalam lima kategori, dengan hasil pembagian sebagai berikut:

- a. Kategorisasi pada Variabel perencanaan karir serta pada variabel kelekatan teman sebaya adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Persentil Untuk Kategori Tiap Variabel

Kategori	Perencanaan karir	Kelekatan teman sebaya
Sangat Rendah	$X \leq 85,72$	$X \leq 65,33$
Rendah	$85,72 < X \leq 103,19$	$65,33 < X \leq 70,93$
Sedang	$103,19 < X \leq 120,66$	$70,93 < X \leq 76,54$
Tinggi	$120,66 < X \leq 138,13$	$76,54 < X \leq 82,14$
Sangat Tinggi	$X > 138,13$	$X > 82,14$

Keterangan:

X : Skor Total

Tabel 4. 8 Kategorisasi Data Penelitian Tiap Variabel

Kategorisasi	Perencanaan karir		Kelekatan teman sebaya	
	Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)
Sangat Rendah	1	1,3%	0	0%
Rendah	21	32,8%	22	33,1%
Sedang	25	37,9%	18	27,6%
Tinggi	18	27,5%	26	39,4%
Sangat Tinggi	1	1,5%	0	0%
Total	66	100%	66	100%

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel perencanaan karir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jumlah tertinggi berada pada kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, terdapat 1 responden atau setara dengan 1,5% yang berada pada kategori sangat tinggi, kemudian 18 responden atau 27,5% termasuk dalam kategori tinggi, sementara 25 responden atau 37,9% berada pada kategori sedang. Selain itu, sebanyak 21 responden atau 31,8% masuk dalam kategori rendah, dan 1 responden atau sekitar 1,5% berada pada kategori sangat rendah.

Mengacu pada kategorisasi variabel kelekatan teman sebaya, diketahui bahwa banyaknya responden berada pada level tinggi dalam kemampuan kelekatan dengan teman. Sebanyak 26 responden atau setara dengan 39,4% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 18 responden atau sekitar 27,6% berada dalam kategori sedang. Selain itu, terdapat 22 responden atau 33,1% yang berada pada kategori rendah.

### 3. Uji Asumsi

Uji asumsi dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji asumsi ini berupa pengujian normalitas dan linieritas dengan menggunakan bantuan SPSS 17.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan guna memeriksa apakah data memiliki pola distribusi normal. Berdasarkan Azwar (2017) data dinyatakan normal jika nilai signifikansinya melebihi 0,05, sedangkan data dianggap tidak normal apabila nilai signifikansi berada di bawah 0,05. Pada saat menggunakan uji parametrik data yang dihasilkan tidak memenuhi syarat normalitas maka peneliti melakukan uji analisis non-parametrik *Shapiro-rho*

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas *Shapiro-rho*

Variabel	Sig	Interpretasi
Perencanaan karir	0,000	Terdistribusi Tidak Normal
Kelekatan teman sebaya	0,200	Terdistribusi Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan teknik non parametrik, maka diperoleh nilai Sig. pada variabel perencanaan karir yaitu 0,000, sehingga sebaran data dapat dikatakan tidak normal. Kemudian diperoleh Sig. pada variabel kelekatan teman sebaya yaitu 0,200, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal.

### b. Uji Linearitas

Uji Linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bersifat linier antara variabel kelekatan teman sebaya dan perencanaan karir, maka dilakukan analisis menggunakan uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan Azwar (2017).

Tabel 4. 10 Hasil Uji Linearitas

Variabel	P	Interpretasi
Perencanaan karir*kelekatan teman sebaya	0,170	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas di atas dapat dilihat bahwa perencanaan karir dengan kelekatan teman sebaya memiliki hubungan yang linear, dibuktikan dengan nilai Signifikansi p adalah 0,170 yang berarti lebih dari 0,05..

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel dan mengidentifikasi arah hubungan antara kelekatan teman sebaya dan perencanaan karir. Dalam penelitian ini, Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara yang masih perlu diuji kebenarannya, dengan menggunakan beberapa pertanyaan tertentu yang telah dirumuskan berdasarkan pada teori yang tepat sehingga dapat menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian Azwar (2017). Uji hipotesis dapat diterima apabila diperoleh nilai signifikansi  $<0.05$  namun apabila berbagai uji asumsi tidak terpenuhi, maka peneliti akan menggunakan metode analisis spearman's rank (Sudrajat, 2020).

Tabel 4. 11 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	r	p	Interpretasi
kelekatan teman sebaya dengan perencanaan karir	0,550	0,000	Ada Hubungan Positif

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan teknik korelasi spearman's rank diperoleh nilai korelasi spearman's rank diperoleh nilai korelasi antara variabel X kelekatan teman sebaya dengan variabel Y perencanaan karir dengan hasil dari nilai  $p\ 0.000 < 0.05$  yang artinya dua variabel tersebut ada hubungan yang signifikan secara statistik antara kedua variabel, namun kekuatan hubungan tersebut berada pada kategori sedang. Hasil koefisien korelasi menunjukkan  $(r)\ 0,550$  yang berarti terdapat korelasi positif dengan artian terdapat hubungan positif antara variabel perencanaan karir dengan variabel kelekatan teman sebaya maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4. 12 Determinasi

Variabel	Nilai Korelasi (r)	Nilai R square	keterangan
Kelekatan teman sebaya dengan perencanaan karir	0,575	0,331	33,1%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan nilai R square menunjukkan koefisien determinasi sebesar 33,1% yang artinya kelekatan teman sebaya memiliki kontribusi pada perencanaan karir sebesar 33,1 %.

#### D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui hubungan antara kelekatan teman sebaya dengan perencanaan karir pada remaja berusia 14-18 tahun. Responden yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 66 orang, seluruhnya merupakan remaja yang berada dalam rentang usia 14 hingga 18 tahun. Para partisipan dipilih secara *purposive sampling* berdasarkan kriteria bahwa mereka

bertempat tinggal di desa sidoasri.

Berdasarkan data yang diperoleh dan digunakan dalam penelitian ini, karakteristik usia responden berada pada rentang 14 hingga 18 tahun, yang secara umum termasuk dalam kategori usia remaja. Seluruh partisipan merupakan remaja berjenis kelamin pria dan perempuan, sesuai dengan fokus penelitian ini. Usia remaja pertengahan (14-18 tahun) merupakan masa yang sulit, karena disini terjadi gejala emosi yang besar Heppy (2023). Seringkali para remaja mengalami berbagai kebingungan, tak terkecuali dalam hal perencanaan karir. Seseorang yang dulunya memiliki konsep diri yang baik, masa remaja ini menunjukkan kebingungan atas identitas dirinya.

Menurut Hurlock (2017) salah satu tugas perkembangan remaja adalah memilih sebuah pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja. Pada masa remaja sudah harus mempersiapkan masa depan, karena masih dalam masa pertumbuhan dan pencarian identitas diri seringkali remaja tidak percaya diri dalam menentukan karir apa yang akan dia lakukan kelak. Dimasa ini remaja biasanya akan memikirkan pekerjaan yang bisa diterima oleh kelompoknya, status dan prestise dari suatu pekerjaan masih menjadi hal yang dipertimbangkan. Permasalahan karir yang terjadi pada remaja biasanya berkaitan dengan kebingungan memilih pekerjaan untuk masa depan, perencanaan karir masa depan dan pengambilan keputusan tentang karir masa depan (Jumeno et al., 2020).

Data penelitian dengan angka tertinggi yang mengisi kuisisioner penelitian yaitu pada usia 14 tahun berjumlah 22 responden dengan persentase 33,3 % sedangkan angka terendah dengan usia 16 tahun berjumlah 12 responden memiliki

persentase 18,2 %. Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Purnomo et al., 2023) bahwa remaja berusia 14-18 tahun adalah usia produktif Menentukan masa depan dan pilihan karir dilakukan pada masa remaja, hal ini membuat perencanaan menjadi matang dan akan mempengaruhi pilihan studi yang akan remaja ambil. Untuk memenuhi kebutuhan sosial dan psikologisnya, remaja memperluas lingkungan sosialnya di luar lingkungan keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain Ajhuri (2019).

Menurut Parsons (Helmi, 2022) perencanaan karir adalah suatu cara untuk membantu remaja dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga cukup berhasil dalam pekerjaannya. Perencanaan karir merupakan suatu proses dimana individu menyusun suatu persiapan untuk pilihan pendidikan lanjutan atau dan tujuan masa depannya. Menurut Super (Rahmaniah, 2015) bahwa perencanaan karier bisa mengukur seberapa banyak yang dipahami seseorang terhadap jenis pencarian formasi dan mengukur tingkat pemahaman mereka tentang berbagai macam aspek pekerjaan. Perlu disadari bahwa jika remaja ingin memperoleh karir yang baik dan sesuai dengan harapan maka remaja tersebut perlu membuat suatu perencanaan karir yang matang.

Berdasarkan tabel kategorisasi variabel perencanaan karir di atas, dapat disimpulkan bahwa responden dengan jumlah tertinggi berada pada kategori sedang. Berdasarkan data tersebut, terdapat 1 responden atau setara dengan 1,3% yang berada pada kategori sangat tinggi, kemudian 18 responden atau 27,5% termasuk dalam kategori tinggi, sementara 25 responden atau 37,9% berada pada kategori sedang. Selain itu, sebanyak 21 responden atau 31,8% masuk dalam

kategori rendah, dan 1 responden atau sekitar 1,5% berada pada kategori sangat rendah.

Mengacu pada kategorisasi variabel kelekatan teman sebaya, diketahui bahwa banyaknya responden berada pada level tinggi dalam kemampuan kelekatan dengan teman. Sebanyak 26 responden atau setara dengan 39,4% termasuk dalam kategori tinggi, sedangkan 18 responden atau sekitar 27,6% berada dalam kategori sedang. Selain itu, terdapat 22 responden atau 33,1% yang berada pada kategori rendah hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu (Muntamah & Ariati 2017) bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kelekatan terhadap teman sebaya dengan kematangan karier pada usia remaja yang sedang merencanakan karir di usianya tersebut.

Berdasarkan hasil uji normalitas pada saat menggunakan uji parametrik data yang dihasilkan tidak memenuhi syarat normalitas maka peneliti melakukan uji analisis non- parametrik *Kolmogorov-Smirnov*, maka diperoleh nilai Sig. pada variabel perencanaan karir yaitu 0,000, sehingga sebaran data dapat dikatakan tidak normal. Kemudian diperoleh Sig. pada variabel kelekatan teman sebaya yaitu 0,200, sehingga dapat dikatakan bahwa sebaran data berdistribusi normal. maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua variabel terdapat perbedaan antara tidak normal dan normal. Selain itu, pada tahap uji linearitas, nilai signifikansi untuk *deviation from linearity* ditemukan sebesar 0,170. Nilai ini juga lebih tinggi dari 0,05, yang berarti tidak ada penyimpangan signifikan dari pola hubungan linier antara kelekatan sebaya dan perencanaan karir. Dengan demikian, hubungan antara kedua variabel dapat dikatakan linear.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan teknik spearman's rank, diperoleh nilai korelasi antara variabel X kelekatan teman sebaya dengan variabel Y perencanaan karir dengan hasil dari nilai  $p\ 0.000 < 0.05$  yang artinya dua variabel tersebut berkorelasi, namun kekuatan hubungan tersebut berada pada kategori sedang ini berarti bahwa variabel tersebut saling memengaruhi tetapi pengaruhnya tidak terlalu kuat. Hasil koefisien korelasi menunjukkan  $(r)\ 0,550$  yang berarti terdapat korelasi positif dengan artian terdapat hubungan positif antara variabel perencanaan karir dengan variabel kelekatan teman sebaya karena nilai  $(r)$  memiliki hubungan yang positif.

Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya Kristiono (2018) bahwa teman sebaya berfungsi sebagai sumber pertemanan, untuk membantu dalam pengambilan keputusan karir saat orang tua kurang memberikan bimbingan, dan juga menyediakan dukungan emosional untuk perencanaan karir di masa depan. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Keterkaitan antara Kelekatan teman sebaya terhadap perencanaan karir karena remaja yang memiliki kelekatan teman sebaya dengan temanya akan menjalin komunikasi yang intens pada teman sebaya (Sulusyawati & Juwanto, 2022).

Mengacu pada hasil penelitian yang ada sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirancang sejak awal penelitian terbukti secara empiris dan diterima. Temuan ini mengindikasikan adanya pengaruh signifikan antara kelekatan dan perencanaan karir pada remaja, yang berdomisili di Desa Sidoasri. Artinya, tingkat kelekatan yang dimiliki seseorang berkontribusi terhadap perencanaan karir pada tahap selanjutnya.

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu respon remaja Desa Sidoasri yang tidak terlalu antusias dalam mengisi penyebaran kuesioner menggunakan *goggle form*.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA